

PERAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA MADRASAH IBTIDAIYAH

Muhammad Iqbal

Institut Asy-Syukriyyah

Email: iqbalmiznzh@gmail.com

Rafi Rabbani

Institut Asy-Syukriyyah

Email: bhanie1234@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen pendidikan Islam dalam pengembangan lembaga Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat dasar menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing di era modern. Manajemen pendidikan Islam yang efektif menjadi kunci keberhasilan dalam mengembangkan madrasah secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan atau *library research*. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dari berbagai sumber literatur yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam berperan vital dalam berbagai aspek pengembangan Madrasah Ibtidaiyah, meliputi perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya manusia, manajemen kurikulum dan pembelajaran, pengelolaan keuangan dan sarana prasarana, serta manajemen hubungan masyarakat. Implementasi manajemen yang baik dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap proses manajerial akan menghasilkan pengelolaan lembaga yang sistematis, transparan, dan akuntabel. Kepemimpinan kepala madrasah yang visioner dan kompeten menjadi faktor penentu keberhasilan. Meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya dan persaingan ketat, Madrasah Ibtidaiyah dapat berkembang melalui strategi pengembangan yang komprehensif sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Pengembangan Lembaga, Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRACT

This research aims to analyze the role of Islamic education management in the development of Madrasah Ibtidaiyah institutions. Madrasah Ibtidaiyah as an elementary level Islamic educational institution faces various challenges in improving the quality of education and competitiveness in the modern era. Effective Islamic education management is the key to success in developing madrasah sustainably. This research uses a qualitative method with a library

research approach. Data were collected through documentation studies from various relevant literature sources, then analyzed using content analysis techniques. The research results show that Islamic education management plays a vital role in various aspects of Madrasah Ibtidaiyah development, including strategic planning, human resource management, curriculum and learning management, financial and infrastructure management, and community relations management. Good management implementation by integrating Islamic values in every managerial process will result in systematic, transparent, and accountable institutional management. Visionary and competent madrasah principal leadership is a determining factor for success. Despite facing limited resources and intense competition, Madrasah Ibtidaiyah can develop through comprehensive development strategies so as to be able to produce graduates who are academically excellent and have noble character.

Keywords: Islamic Education Management, Institutional Development, Madrasah Ibtidaiyah

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran strategis dalam membentuk karakter generasi muda yang berakhlak mulia sekaligus memiliki kompetensi akademik yang mumpuni. Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat dasar telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang mengemban misi ganda, yakni menanamkan nilai-nilai keislaman dan mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik. Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah tidak dapat dipisahkan dari sejarah perkembangan pendidikan Islam di tanah air, di mana lembaga ini telah berkontribusi nyata dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sejak masa kolonial hingga era reformasi saat ini (Thoriq & Kusuma, 2023b). Namun demikian, tantangan yang dihadapi oleh Madrasah Ibtidaiyah semakin kompleks seiring dengan dinamika perkembangan zaman, globalisasi, dan tuntutan peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan. Manajemen pendidikan memegang peranan vital dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Manajemen pendidikan Islam yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek administratif semata, melainkan juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap proses pengelolaan lembaga. Hal ini mencakup perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan program, dan evaluasi berkelanjutan yang semuanya berlandaskan pada prinsip-prinsip ajaran Islam. Implementasi manajemen yang baik akan menghasilkan pengelolaan lembaga yang sistematis, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pencapaian visi dan misi pendidikan Islam. Oleh

.

karena itu, pemahaman mendalam tentang konsep dan praktik manajemen pendidikan Islam menjadi kebutuhan mendesak bagi para pengelola Madrasah Ibtidaiyah (Febriani et al., 2023).

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak Madrasah Ibtidaiyah masih menghadapi berbagai permasalahan dalam aspek manajerial. Permasalahan tersebut meliputi lemahnya perencanaan strategis jangka panjang, minimnya kompetensi manajerial kepala madrasah dan tenaga kependidikan, terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran, rendahnya partisipasi masyarakat, serta belum optimalnya pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia (Abnisa & Azis, 2025). Kondisi ini diperparah dengan persaingan yang semakin ketat dengan lembaga pendidikan umum yang terus meningkatkan kualitas layanan pendidikannya. Akibatnya, tidak sedikit Madrasah Ibtidaiyah yang mengalami penurunan jumlah peserta didik dan kesulitan dalam mempertahankan eksistensinya di tengah masyarakat. Pengembangan lembaga Madrasah Ibtidaiyah memerlukan pendekatan manajemen yang komprehensif dan holistik. Pengembangan tersebut tidak dapat dilakukan secara parsial atau hanya pada satu aspek tertentu saja, melainkan harus mencakup seluruh komponen pendidikan mulai dari pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan zaman, peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, perbaikan sarana dan prasarana, pengembangan budaya madrasah yang Islami, hingga penguatan kemitraan dengan berbagai pihak. Dalam konteks ini, peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai pemimpin sekaligus manajer menjadi sangat krusial dalam mengarahkan dan menggerakkan seluruh potensi yang ada menuju pencapaian tujuan Pendidikan (Fauzi & Fajrin, 2022).

Aspek pengembangan sumber daya manusia di Madrasah Ibtidaiyah merupakan prioritas utama yang tidak dapat diabaikan. Guru sebagai ujung tombak pendidikan harus terus ditingkatkan kompetensinya baik dalam aspek pedagogik, profesional, kepribadian, maupun sosial melalui program pelatihan dan pengembangan yang terencana dan berkelanjutan (Rosidi et al., 2025). Tenaga kependidikan lainnya seperti staf administrasi, pustakawan, dan laboran juga perlu mendapatkan perhatian dalam peningkatan kapasitas agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal. Pengembangan sumber daya manusia ini harus dikelola dengan sistem manajemen yang baik, mulai dari proses rekrutmen yang selektif, penempatan yang tepat sesuai kompetensi, pembinaan karir yang jelas, hingga sistem remunerasi yang adil dan memotivasi. Manajemen kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah juga memerlukan perhatian serius dalam upaya pengembangan lembaga.

.

Kurikulum yang diterapkan harus mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai keislaman secara harmonis, sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki karakter yang kuat. Implementasi kurikulum memerlukan manajemen yang efektif mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian materi pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, hingga evaluasi hasil belajar yang komprehensif. Kurikulum harus bersifat dinamis dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat, sehingga lulusan Madrasah Ibtidaiyah memiliki daya saing yang tinggi dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Hartono et al., 2024).

Pengelolaan keuangan dan sarana prasarana merupakan aspek manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam pengembangan Madrasah Ibtidaiyah. Manajemen keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien akan memastikan bahwa setiap rupiah yang ada dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan peningkatan mutu pendidikan. Hal ini mencakup penyusunan anggaran yang realistis dan terukur, pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang sesuai prosedur, pencatatan dan pelaporan keuangan yang tertib, serta audit internal dan eksternal yang rutin dilakukan (Madrasah, 2022). Sementara itu, sarana dan prasarana pembelajaran harus dikelola dengan baik agar selalu dalam kondisi optimal untuk mendukung proses pembelajaran. Partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan Madrasah Ibtidaiyah juga menjadi faktor penting yang perlu dikelola melalui manajemen hubungan masyarakat yang efektif. Madrasah tidak dapat berkembang dengan baik tanpa dukungan dan kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan. Oleh karena itu, perlu dibangun komunikasi yang harmonis antara madrasah dengan orang tua siswa, tokoh masyarakat, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya. Keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan akan mendorong madrasah untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan akuntabilitas public (Thoriq & Kusuma, 2023).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan pokok yang perlu dikaji secara mendalam. Bagaimana konsep dan implementasi manajemen pendidikan Islam dalam konteks pengembangan lembaga Madrasah Ibtidaiyah yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen pendidikan Islam di lembaga Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini juga berupaya menjawab pertanyaan tentang bagaimana peran

kepemimpinan kepala madrasah dalam menggerakkan seluruh komponen pendidikan untuk mencapai tujuan pengembangan lembaga yang berkelanjutan, serta model manajemen pendidikan Islam yang paling sesuai dan efektif diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah dengan mempertimbangkan karakteristik unik lembaga pendidikan Islam serta tantangan kontemporer yang dihadapi dalam era digitalisasi dan globalisasi pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara komprehensif peran manajemen pendidikan Islam dalam pengembangan lembaga Madrasah Ibtidaiyah. Secara khusus, penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi praktik-praktik manajemen pendidikan Islam yang telah diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah, menganalisis efektivitas implementasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam penerapan manajemen pendidikan Islam di lembaga tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan model manajemen pendidikan Islam yang ideal dan aplikatif bagi pengembangan Madrasah Ibtidaiyah di masa depan, sehingga dapat memberikan kontribusi praktis bagi para pengelola madrasah dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan Islam yang unggul dan kompetitif di tengah dinamika perkembangan zaman.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis dalam memperkaya khazanah keilmuan manajemen pendidikan Islam, khususnya terkait dengan pengelolaan lembaga Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori dan konsep manajemen pendidikan Islam yang lebih kontekstual dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam di Indonesia, serta dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti lain yang tertarik pada tema serupa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi para kepala madrasah, guru, pengelola pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan pengembangan madrasah yang lebih efektif dan efisien, sehingga Madrasah Ibtidaiyah dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi optimal bagi pendidikan nasional.

B. METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan atau *library research*. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca, mencatat, dan mengolah data dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mengkaji konsep dan teori manajemen pendidikan Islam dalam pengembangan Madrasah Ibtidaiyah melalui analisis literatur. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis yang mendeskripsikan fenomena kemudian menganalisisnya secara mendalam. Peneliti akan mengeksplorasi berbagai pandangan dan teori dari para ahli mengenai manajemen pendidikan Islam dan pengembangan Madrasah Ibtidaiyah. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang peran manajemen pendidikan Islam dalam pengembangan lembaga Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan kajian literatur yang sistematis.

Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi buku-buku teks, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan karya tulis ilmiah yang membahas manajemen pendidikan Islam dan Madrasah Ibtidaiyah. Sumber data primer juga mencakup dokumen resmi seperti peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah tentang penyelenggaraan Madrasah Ibtidaiyah dari Kementerian Agama. Sumber data sekunder meliputi literatur pendukung seperti buku referensi, artikel, laporan penelitian, dan dokumentasi lainnya yang memberikan informasi tambahan terkait topik penelitian. Semua sumber data dipastikan memiliki kredibilitas dan relevansi tinggi dengan topik penelitian, serta berasal dari penerbit, jurnal, atau lembaga yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari berbagai dokumen tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti melakukan penelusuran literatur melalui perpustakaan fisik, perpustakaan digital, dan basis data jurnal ilmiah seperti Google Scholar, Portal Garuda, dan repository perguruan tinggi. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan mencatat informasi penting dari setiap sumber yang ditemukan. Peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui internet dengan mengakses berbagai situs web resmi lembaga pendidikan dan pemerintah yang menyediakan informasi tentang Madrasah Ibtidaiyah. Seluruh data yang terkumpul kemudian dicatat dan diorganisir berdasarkan kategori dan tema tertentu untuk memudahkan proses analisis. Peneliti memastikan bahwa sumber data yang dikumpulkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik serta dapat diverifikasi kebenarannya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi atau *content analysis*. Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya. Peneliti akan mengidentifikasi, mengkategorisasi, dan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber literatur untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti melakukan reduksi data dengan memilah dan memilih informasi yang relevan dengan topik penelitian. Kedua, peneliti melakukan penyajian data dengan mengorganisir informasi dalam bentuk kategori dan tema tertentu. Ketiga, peneliti melakukan interpretasi data dengan menganalisis hubungan antar konsep dan teori yang ditemukan. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan secara sistematis dan objektif.

Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kepustakaan ini dijamin melalui beberapa cara. Pertama, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dari berbagai sumber literatur yang berbeda. Peneliti memastikan bahwa data yang digunakan berasal dari sumber yang kredibel dan dapat dipercaya, seperti buku yang diterbitkan oleh penerbit terkemuka, jurnal terakreditasi, dan dokumen resmi pemerintah. Kedua, peneliti melakukan pengecekan kecukupan referensi dengan memastikan bahwa literatur yang digunakan cukup representatif dan mencakup berbagai perspektif tentang topik yang diteliti. Peneliti juga melakukan peer debriefing dengan mendiskusikan hasil temuan penelitian bersama pembimbing atau ahli di bidang manajemen pendidikan Islam untuk memperoleh masukan dan kritik yang membangun. Melalui langkah-langkah ini, keabsahan dan kualitas data penelitian dapat terjaga dengan baik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Manajemen pendidikan Islam merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap sumber daya pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, manajemen pendidikan Islam tidak hanya mengatur aspek teknis administratif, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai tauhid, akhlak, dan

ibadah dalam setiap proses pengelolaan. Konsep ini menekankan bahwa setiap kegiatan manajemen harus sejalan dengan prinsip-prinsip Islam seperti amanah, shiddiq, tabligh, dan fathanah. Implementasi manajemen pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah mencakup pengelolaan kurikulum yang memadukan ilmu pengetahuan umum dengan pendidikan agama Islam, pengelolaan sumber daya manusia yang berbasis pada kompetensi dan moralitas, serta pengelolaan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis nilai Islam. Manajemen ini juga melibatkan pengembangan budaya madrasah yang Islami melalui pembiasaan ibadah, akhlak mulia, dan tradisi keilmuan yang kuat. Kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan program yang dijalankan sesuai dengan visi dan misi pendidikan Islam. Keberhasilan manajemen pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah sangat bergantung pada pemahaman mendalam tentang filosofi pendidikan Islam dan kemampuan menerapkannya dalam konteks modern. Para pengelola madrasah harus mampu menyeimbangkan antara tuntutan kurikulum nasional dengan kebutuhan penguatan nilai-nilai keislaman. Selain itu, manajemen yang efektif juga memerlukan keterlibatan aktif dari seluruh stakeholder termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif bagi perkembangan peserta didik secara holistic (Fanisyah et al., 2022).

Peran Manajemen dalam Perencanaan Strategis Madrasah

Perencanaan strategis merupakan fungsi manajemen yang paling fundamental dalam pengembangan Madrasah Ibtidaiyah. Melalui perencanaan yang matang, madrasah dapat menentukan arah dan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai serta menyusun strategi untuk mewujudkannya. Perencanaan strategis di Madrasah Ibtidaiyah harus mencakup analisis kondisi internal dan eksternal, penetapan visi dan misi yang jelas, perumusan tujuan dan sasaran yang terukur, serta penyusunan program kerja yang sistematis dan realistis. Proses perencanaan ini melibatkan partisipasi dari berbagai pihak agar menghasilkan rencana yang komprehensif dan dapat diterima oleh semua stakeholder. Dalam praktiknya, perencanaan strategis Madrasah Ibtidaiyah harus mempertimbangkan berbagai aspek seperti pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, perbaikan sarana prasarana, penguatan keuangan, dan pengembangan kemitraan dengan masyarakat. Kepala madrasah bersama dengan komite dan dewan guru perlu melakukan evaluasi berkala terhadap capaian madrasah dan menyusun rencana pengembangan yang adaptif terhadap perubahan dan tantangan. Perencanaan yang baik akan menjadi panduan

bagi seluruh warga madrasah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Keberhasilan perencanaan strategis sangat ditentukan oleh kemampuan kepala madrasah dalam memimpin proses penyusunan rencana dan mengkomunikasikannya kepada seluruh warga madrasah. Perencanaan yang efektif juga memerlukan data dan informasi yang akurat tentang kondisi madrasah sehingga dapat dirumuskan strategi yang tepat dan realistis. Selain itu, perencanaan harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan dinamika perubahan lingkungan eksternal maupun internal madrasah, sehingga madrasah dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitasnya secara berkelanjutan (Kuci, 2024).

Manajemen Sumber Daya Manusia di Madrasah Ibtidaiyah

Sumber daya manusia merupakan aset paling berharga dalam pengembangan Madrasah Ibtidaiyah. Manajemen sumber daya manusia yang efektif mencakup proses rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, pembinaan, dan evaluasi kinerja guru dan tenaga kependidikan. Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, manajemen SDM tidak hanya memperhatikan kompetensi profesional tetapi juga integritas moral dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam. Proses rekrutmen harus dilakukan secara selektif untuk mendapatkan pendidik yang memiliki kualifikasi akademik yang memadai serta kepribadian yang baik sebagai teladan bagi peserta didik. Pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan menjadi prioritas penting dalam manajemen SDM di Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini dapat dilakukan melalui program pelatihan, workshop, seminar, studi banding, dan pendidikan lanjutan yang terencana dan berkelanjutan. Kepala madrasah perlu menyusun program pengembangan SDM yang sistematis dengan mengidentifikasi kebutuhan pelatihan berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan tuntutan perkembangan pendidikan. Pembinaan yang kontinyu juga diperlukan untuk memastikan bahwa guru dan tenaga kependidikan dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik serta terus meningkatkan kualitas kinerjanya. Evaluasi kinerja guru dan tenaga kependidikan harus dilakukan secara objektif dan transparan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk memberikan penghargaan bagi yang berprestasi dan pembinaan bagi yang masih perlu peningkatan. Manajemen SDM yang baik juga mencakup penciptaan iklim kerja yang kondusif, pemberian motivasi, dan pengembangan sistem karir yang jelas sehingga guru dan tenaga kependidikan merasa dihargai dan

termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan madrasah (Fauzi & Fajrin, 2022).

Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran

Manajemen kurikulum merupakan salah satu aspek krusial dalam pengembangan Madrasah Ibtidaiyah karena kurikulum menjadi acuan utama dalam proses pembelajaran. Manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi kurikulum yang mencakup pengembangan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, pemilihan metode dan media pembelajaran, serta penilaian hasil belajar. Di Madrasah Ibtidaiyah, kurikulum harus mampu mengintegrasikan mata pelajaran umum dengan pendidikan agama Islam secara harmonis sehingga menghasilkan pembelajaran yang holistik dan bermakna bagi peserta didik. Implementasi kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah memerlukan kreativitas dan inovasi guru dalam merancang pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Guru harus mampu menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi, kerja kelompok, eksperimen, dan pembelajaran berbasis proyek yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang variatif dan relevan dengan materi akan membantu siswa memahami konsep dengan lebih mudah. Kepala madrasah perlu melakukan supervisi akademik secara berkala untuk memastikan bahwa implementasi kurikulum berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kurikulum serta dampaknya terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap dokumen kurikulum, proses pembelajaran, hasil belajar siswa, dan kepuasan stakeholder. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan kurikulum agar senantiasa relevan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan perkembangan zaman. Manajemen kurikulum yang baik akan menghasilkan lulusan Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki kompetensi akademik yang kuat dan karakter Islami yang kokoh (Sleman et al., 2017).

Manajemen Keuangan dan Sarana Prasarana

Manajemen keuangan yang baik merupakan kunci keberlanjutan dan pengembangan Madrasah Ibtidaiyah. Pengelolaan keuangan harus dilakukan secara transparan, akuntabel, dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik. Proses manajemen keuangan dimulai dari perencanaan anggaran yang realistis berdasarkan skala prioritas kebutuhan

madrasah, pelaksanaan anggaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, pencatatan dan pelaporan keuangan yang tertib, hingga audit internal dan eksternal untuk memastikan penggunaan dana yang tepat sasaran. Kepala madrasah harus memiliki kompetensi dalam mengelola keuangan dan melibatkan bendahara serta komite madrasah dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang mendukung proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Manajemen sarana prasarana meliputi perencanaan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan sarana prasarana yang dilakukan secara sistematis. Madrasah harus memiliki ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang memadai, laboratorium untuk praktik pembelajaran, tempat ibadah yang representatif, dan fasilitas pendukung lainnya. Kepala madrasah perlu menyusun skala prioritas dalam pengadaan sarana prasarana berdasarkan kebutuhan mendesak dan ketersediaan anggaran. Pemeliharaan sarana prasarana harus dilakukan secara rutin agar selalu dalam kondisi baik dan siap digunakan untuk menunjang pembelajaran. Hal ini mencakup perawatan gedung, perbaikan fasilitas yang rusak, dan penggantian peralatan yang sudah tidak layak pakai. Manajemen yang baik juga memerlukan sistem inventarisasi yang tertib untuk memudahkan kontrol dan pengawasan terhadap aset madrasah. Dengan pengelolaan keuangan dan sarana prasarana yang optimal, Madrasah Ibtidaiyah dapat memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kepuasan stakeholder (Desi, 2022).

Manajemen Hubungan Masyarakat dan Kemitraan

Hubungan yang harmonis antara madrasah dengan masyarakat merupakan faktor penting dalam pengembangan Madrasah Ibtidaiyah. Manajemen hubungan masyarakat bertujuan untuk membangun komunikasi yang efektif, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan memperoleh dukungan dari berbagai pihak. Madrasah perlu membentuk komite madrasah yang melibatkan perwakilan orang tua siswa, tokoh masyarakat, dan alumni untuk menjadi mitra dalam pengembangan madrasah. Melalui komite ini, madrasah dapat menampung aspirasi, saran, dan kritik dari masyarakat serta melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan strategis. Kepala madrasah perlu menjalin kemitraan dengan berbagai pihak seperti pemerintah daerah, instansi terkait, dunia usaha, perguruan tinggi, dan lembaga lainnya untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk bantuan dana, fasilitas, program pembinaan, dan akses terhadap sumber daya lainnya. Kemitraan yang baik akan membuka peluang bagi madrasah untuk mengembangkan program-program inovatif, meningkatkan kualitas

pembelajaran, dan memperluas jaringan. Madrasah juga perlu aktif mempromosikan program dan prestasinya melalui berbagai media agar masyarakat mengetahui dan mempercayai kualitas pendidikan yang diberikan. Keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan akan mendorong madrasah untuk terus meningkatkan akuntabilitas dan kualitas layanan. Madrasah perlu menyediakan saluran komunikasi yang terbuka bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan, saran, dan masukan. Kepercayaan masyarakat terhadap madrasah akan meningkat jika madrasah mampu menunjukkan kinerja yang baik dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, manajemen hubungan masyarakat yang efektif akan memperkuat posisi madrasah di tengah masyarakat dan mendukung keberlanjutan pengembangan Lembaga (Rafi et al., 2025).

Tantangan dan Strategi Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah Ibtidaiyah menghadapi berbagai tantangan dalam upaya pengembangannya di era modern ini. Tantangan tersebut meliputi persaingan dengan sekolah dasar umum yang semakin ketat, keterbatasan sumber daya manusia yang berkualitas, minimnya pembiayaan pendidikan, terbatasnya sarana prasarana, dan rendahnya daya tarik madrasah di mata masyarakat. Selain itu, tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi global namun tetap berkarakter Islami yang kuat juga menjadi tantangan tersendiri. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat juga menuntut madrasah untuk beradaptasi dan memanfaatkannya dalam proses pembelajaran. Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan strategi pengembangan yang komprehensif dan berkelanjutan. Strategi yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan kualitas manajemen melalui pelatihan kepemimpinan bagi kepala madrasah, mengembangkan kurikulum yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan zaman, meningkatkan kompetensi guru melalui program pengembangan profesi berkelanjutan, memperbaiki dan melengkapi sarana prasarana pembelajaran, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Madrasah juga perlu mengembangkan program unggulan yang menjadi daya tarik dan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya. Strategi pengembangan juga harus mencakup penguatan branding dan promosi madrasah agar masyarakat lebih mengenal dan mempercayai kualitas pendidikan yang ditawarkan. Madrasah perlu membangun citra positif melalui prestasi akademik dan non-akademik siswa, program kegiatan yang menarik, serta pelayanan yang memuaskan. Peningkatan kualitas manajemen secara menyeluruh akan menjadi fondasi kuat bagi

.

pengembangan Madrasah Ibtidaiyah yang unggul, kompetitif, dan tetap menjaga jati diri sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkontribusi nyata bagi kemajuan bangsa (Muthohar & Keuangan, 2022).

D. KESIMPULAN

Manajemen pendidikan Islam memiliki peran yang sangat vital dalam pengembangan lembaga Madrasah Ibtidaiyah. Implementasi manajemen yang efektif mencakup perencanaan strategis yang matang, pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas, manajemen kurikulum dan pembelajaran yang inovatif, pengelolaan keuangan dan sarana prasarana yang transparan, serta pembangunan hubungan harmonis dengan masyarakat. Keberhasilan pengembangan Madrasah Ibtidaiyah sangat bergantung pada kemampuan kepala madrasah dalam memimpin dan mengelola seluruh komponen pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap proses manajerial. Meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya, persaingan yang ketat, dan tuntutan peningkatan mutu, Madrasah Ibtidaiyah dapat terus berkembang melalui penerapan strategi pengembangan yang komprehensif dan berkelanjutan. Dengan manajemen pendidikan Islam yang baik, Madrasah Ibtidaiyah mampu menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik dan berakhlak mulia, sehingga memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan pendidikan nasional dan kemajuan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnisa, A. P., & Azis, A. (2025). *Tantangan dan Solusi Manajemen Pendidikan Islam di Era Modern*. 11(1), 64–71.
- Desi, H. (2022). *NIDHOMIYYAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* NIDHOMIYYAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 03, 1–17.
- Fanisyah, E., Matin, & Rahmawati, D. (2022). Manajemen Pemasaran Pendidikan Melalui Strategi Branding di SMP Islam Al Falaah Tangerang Selatan. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 9(1), 9–23.
<https://doi.org/10.21009/improvement.v9i1.26870>
- Fauzi, S., & Fajrin, N. (2022). *Peran Manajemen Pendidikan Islam dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Masyarakat*. 2(1), 17–32.
- Febriani, S., Iswantir, M., & Sari, F. (2023). *PENDIDIKAN ISLAM DI MIN KOTA BUKITTINGGI*. 4(1), 200–215.
- Hartono, R., Chotib, M., & Muhith, A. (2024). *Strategi Kepala Madrasah dalam*

- Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. 13(4), 4485–4496.*
- Kuci, K. (2024). *Membangun Madrasah Ibtidaiyah Unggul : Peran Manajemen Pendidikan Islam bagi Calon Guru MI Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di berbagai Perguruan Tinggi. 6(1), 94–109.*
- Madrasah, S. (2022). *MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENGEMBANGAN SEKOLAH/MADRASAH Institut Agama Islam Negeri Pontianak Prodi Manajemen Dakwah. 39–60.*
- Muthohar, A., & Keuangan, M. (2022). *Manajemen pendidikan madrasah ibtidaiyah miftahul ulum desa kayubebek kecamatan tutur kabupaten pasuruan. 4(1), 93–104.*
- Rafi, M., Kridayani, G., & Novianti, N. (2025). *STRATEGI DAN PRAKTIK MANAJEMEN MADRASAH YANG BERMUTU DAN EFEKTIF : MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG. 1(1), 67–78.*
- Rosidi, A., Darul, U., Islamic, U., Sudirman, C., Islam, U., Raden, N., & Said, M. (2025). *MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI MIS KALIREJO Universitas islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 3, 240–248.*
- Sleman, N. T., Tri, A., & Dina, R. (2017). *Peran Kepemimpinan Pendidikan Islam dalam Manajemen Perubahan pada Lingkungan Organisasi Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah An- Peran Kepemimpinan Pendidikan Islam dalam Manajemen Perubahan Perubahan dalam Pendidikan Islam Didin Kurniadin dan Imam.*
- Thoriq, M., & Kusuma, A. (2023a). *Peran Islam dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan di Era Modern. 05(04), 15417–15430.*
- Thoriq, M., & Kusuma, A. (2023b). *Peran Manajemen Pendidikan Sekolah Dalam Pengembangan Hubungan Manusia Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Islam.*